

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA  
PADA PT GIEB INDONESIA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**KADEK DESI WIDYAWATI**

**NIM 2115613019**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG**

**2024**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA  
PADA PT GIEB INDONESIA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**KADEK DESI WIDYAWATI**

**NIM 2115613019**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kadek Desi Widyawati

NIM : 2115613019

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada PT.  
GIEB Indonesia

Pembimbing : 1. I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.  
2. Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 13 Agustus 2024



Kadek Desi Widyawati  
NIM 2115613019

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA  
PADA PT GIEB INDONESIA**

Kadek Desi Widyawati

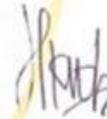
NIM 2115613019

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak.

Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.

NIP. 197611082002122001

NIP. 199510112022032015

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Baglada, S.E., M.Si, Ak

NIP. 197512312005011003

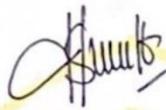
**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA  
PADA PT GIEB INDONESIA**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 Agustus 2024

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**

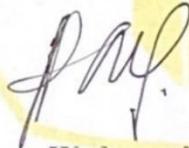


1. I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si., Ak.  
NIP. 197611082002122001

**ANGGOTA:**



2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.  
NIP. 198906192022032001



3. Putu Rany Wedasuari, SE., M.Si., Ak  
NIP. 202111001

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai Sarjana Vokasi Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E. M.Agb.,Ak selaku Kepala Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi yang telah memberikan semangat dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
4. Ibu I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak. selaku dosen pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Ni Komang Urip Krisna Dewi, SE, M.Acc. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, penjelasan terkait tata cara penulisan tugas akhir dengan baik.

6. Bapak Wayan Sudiarta bagian Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan dan Bapak Dewa Ketut Jaya selaku Asisten Akuntansi serta seluruh Karyawan PT GIEB Indonesia yang telah memberikan bimbingan, pemahaman dan informasi atau pengambilan data yang digunakan untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
7. Orang tua, saudara, pacar serta teman-teman saya yang telah banyak memberikan semangat serta dukungan material dan moral dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkapkan secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 16 Juli 2024

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

# **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA PT GIEB INDONESIA**

## **ABSTRAK**

**KADEK DESI WIDYAWATI**

Semakin besar penjualan kredit dalam suatu perusahaan maka semakin besar pula jumlah piutang usahanya. PT GIEB Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan distribusi yang melayani penjualan baik secara tunai maupun kredit. Dalam penjualan kredit apabila pelanggan tidak dapat melunasi piutangnya dalam kurun waktu yang telah ditentukan maka akan berpengaruh terhadap penerimaan kas perusahaan. maka dari itu perputaran piutang serta rata-rata penagihan piutang haruslah efektif. Perusahaan menggunakan metode pencadangan piutang untuk mengantisipasi hal tersebut yang apabila terdapat kesalahan akan mengakibatkan kurang atau lebihnya pencatatan yang diakui dan dilaporkan pada laporan keuangan. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT GIEB Indonesia serta tingkat efektivitas perputaran dan penagihan piutang usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, serta teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menjelaskan data melalui penyajian data. Hasil dari penelitian ini yaitu pengukuran piutang yang berbeda dengan teori. tingkat efektivitas perputaran piutang tahun 2021 sudah dinyatakan efektif tetapi di tahun 2022 dan 2023 belum dapat dinyatakan efektif. Efektivitas pengumpulan piutang tahun 2021 sudah dinyatakan efektif, namun tahun 2022 belum dinyatakan efektif dan tahun 2023 belum dapat dinyatakan efektif.

Kata Kunci: efektivitas piutang, penagihan piutang, perlakuan piutang, perputaran piutang, piutang usaha, PSAK.

**ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENT OF TRADE RECEIVABLES  
AT PT GIEB INDONESIA**

**ABSTRACT**

**KADEK DESI WIDYAWATI**

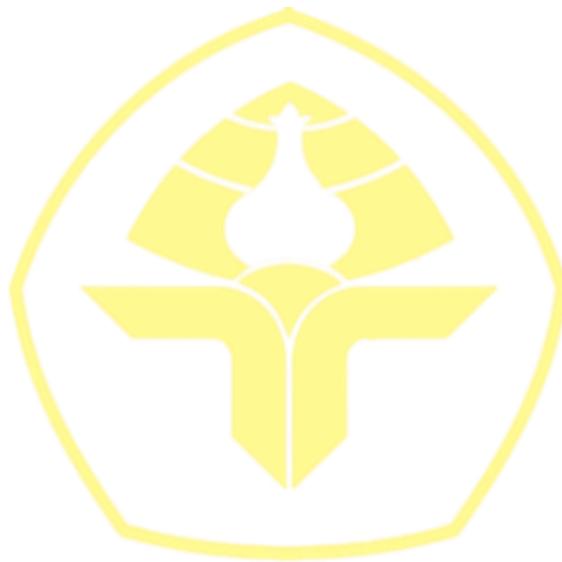
*The greater the credit sales in a company, the greater the amount of its accounts receivable. PT GIEB Indonesia is a company engaged in trade and distribution that serves sales both in cash and credit. In credit sales, if the customer cannot pay off the receivable within a predetermined period of time, it will affect the company's cash receipts. therefore accounts receivable turnover and average accounts receivable collection must be effective. The company uses the accounts receivable provision method to anticipate this, which if there is an error, will result in less or more records being recognized and reported in the financial statements. This research is used to determine how the accounting treatment of trade receivables at PT GIEB Indonesia and the level of effectiveness of trade receivable turnover and collection. This research uses qualitative and quantitative methods, and the techniques used in data collection are interviews and documentation. The data analysis used is a descriptive method by explaining the data through data presentation. The results of this study are measurements of receivables that are different from theory. the effectiveness level of accounts receivable turnover in 2021 has been declared effective but in 2022 and 2023 it cannot be declared effective. The effectiveness of accounts receivable collection in 2021 has been declared effective, but in 2022 it has not been declared effective and in 2023 it cannot be declared effective.*

*Keywords: accounts receivable, accounts receivable collection, accounts receivable effectiveness, accounts receivable treatment, accounts receivable turnover, PSAK*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA</b> .....	<b>iv</b>
<b>ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG USAHA</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori .....	12
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	26
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>28</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	28
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	29
3.3 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan.....	35
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	38
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>55</b>

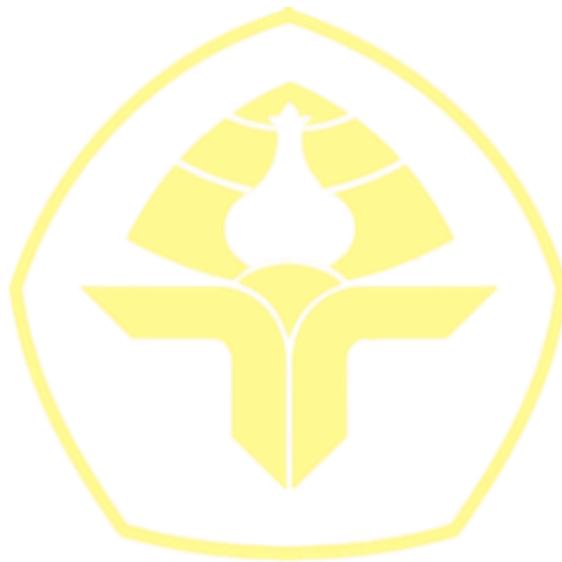
5.1	Simpulan.....	55
5.2	Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>59</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

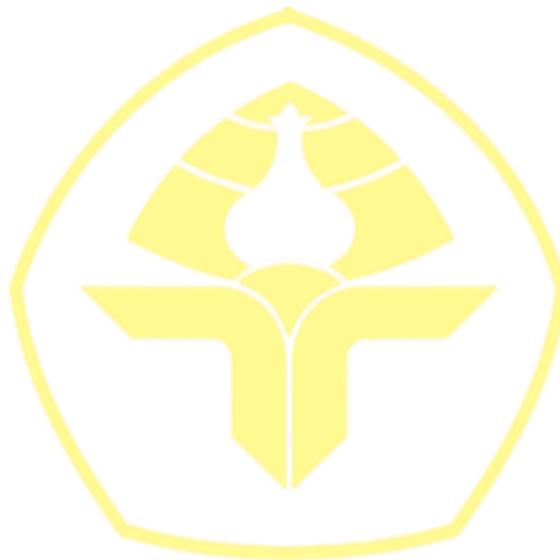
2. 1 Kerangka Pikir Peneliti .....	27
------------------------------------	----



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

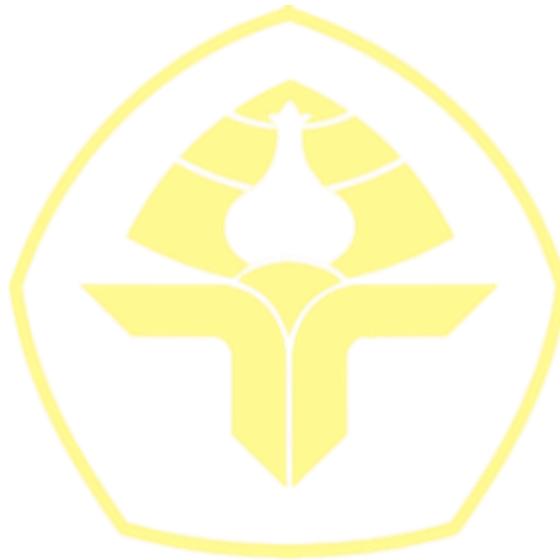
Tabel 1.1 Daftar Penjualan Kredit dan Piutang PT GIEB .....	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu .....	12
Tabel 4.1 Daftar Umur Piutang Per 31 Desember 2023 .....	35
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Perputaran Piutang.....	37
Tabel 4.3 Perhitungan Rata-Rata Pengumpulan Piutang .....	38
Tabel 4.4 Taksiran Cadangan Kerugian Piutang.....	44



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR RUMUS

(2.1) Rumus Perputaran Piutang .....	25
(2.2) Rumus Rata-rata Piutang .....	25
(2.3) Rumus Pengumpulan Piutang .....	26
(3.1) Rumus Perputaran Piutang .....	33
(3.2) Rumus Rata-rata Piutang .....	33
(3.3) Rumus Pengumpulan Piutang .....	33
(4.1) Rumus Perputaran Piutang .....	37
(4.2) Rumus Rata-rata Piutang .....	37
(4.3) Rumus Pengumpulan Piutang .....	38



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan PT GIEB Indonesia.....	60
Lampiran 2 Laporan Posisi Keuangan PT GIEB Indonesia.....	61
Lampiran 3 Laporan Posisi Keuangan PT GIEB Indonesia.....	62
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi PT GIEB Indonesia.....	63
Lampiran 5 Penjualan Kredit (Netto) Tahun 2021-2023 .....	64
Lampiran 6 Daftar Umur Piutang Per 31 Desember 2023 .....	65
Lampiran 7 Transkrip Wawancara .....	66



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang berkembang dengan pesat, akan menimbulkan persaingan yang ketat sehingga setiap perusahaan harus berusaha mengendalikan operasional usahanya agar dapat meningkat. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar bisa bertahan dan mengembangkan usahanya untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mendapatkan laba. Laba yang maksimal bisa didapatkan dengan meningkatkan volume penjualan yang di mana semakin tinggi volume penjualan maka semakin tinggi pula laba yang akan didapatkan oleh perusahaan. Di dalam aktivitas penjualan tersebut perusahaan telah menetapkan aktivitas penjualan secara tunai maupun kredit. Penjualan kredit inilah yang akan menimbulkan piutang bagi perusahaan. Semakin besar penjualan kredit maka akan memperbesar risiko piutang, yaitu adanya risiko tidak tertagihnya piutang serta keterlambatan dalam melunasi piutang (Larasati, 2020).

Piutang merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadi transaksi penjualan secara kredit atas barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Pengertian piutang menurut Wijaya (2020) merupakan bagian dari neraca yang berada pada posisi aset lancar, yang muncul akibat adanya transaksi penjualan barang, jasa atau dari penjual kepada sang pembeli biasanya diberikan jatuh tempo kisaran 30-90 hari lamanya. Piutang dapat didefinisikan sebagai aset dalam bentuk uang yang tertunda akibat adanya

kelonggaran jatuh tempo yang dapat memberikan keuntungan pada para pembeli dalam transaksi jual-beli. Piutang merupakan bagian dari akuntansi keuangan yang pencatatan transaksi digunakan untuk suatu sistem yang memiliki informasi yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Dari aktivitas tersebut akan didapatkan sebuah hasil yaitu laporan keuangan. Selain itu, standar akuntansi keuangan harus disajikan dengan peraturan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak eksternal yaitu investor yang memiliki peranan penting dalam suatu pelaku usaha.

Umur piutang adalah jumlah hari piutang yang kita punya dari mulai tanggal transaksi sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Karakteristik piutang tersebut dapat diklasifikasikan dengan rentang waktu hari yang akan terbagi misal 1-30 hari, kemudian 31-60 hari, dan 61-120 hari, kemudian yang terakhir adalah piutang yang telah melewati waktu di atas 120 hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit.

Piutang sebagai salah satu unsur penting dalam neraca yang mempunyai peranan penting bagi perusahaan, yang timbul sebagai akibat adanya kebijakan perusahaan dalam melakukan penjualan secara kredit. Perlunya pencatatan dan penyajian piutang yang tepat dan sesuai dengan konsep akuntansi keuangan agar dapat menggambarkan keadaan piutang yang sebenarnya dapat ditagih yaitu nilai yang dilaporkan dalam neraca sebesar yang terjadi dikurangi dengan yang tidak dapat ditagih (Putra, 2020).

Penjualan kredit tidak hanya akan mendatangkan laba tetapi hal ini tidak terlepas dari adanya risiko kerugian yang akan ditanggung oleh perusahaan apabila pelanggan tidak mampu untuk melunasi piutangnya tersebut. Oleh karena itu, diperlukan tindakan akuntansi yang tepat untuk mengelola dengan baik piutang yang muncul dari penjualan kredit. Secara umum perlakuan akuntansi piutang meliputi pengakuan piutang, pengukuran piutang, dan penyajian piutang dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini dimaksud agar perusahaan dapat mengelola piutangnya dengan baik dan mengoptimalkan arus kas perusahaan.

PT GIEB Indonesia merupakan bagian dari ID FOOD yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi. PT GIEB Indonesia memiliki lima kantor cabang yang terletak di Denpasar, Gianyar, Tabanan, Klungkung, dan Singaraja. PT GIEB Indonesia menjual dan mendistribusikan berbagai macam produk kebutuhan pangan dan rumah tangga. PT GIEB Indonesia menjual produk dari banyak perusahaan salah satunya produk unilever dan target pasar dari perusahaan ini adalah UMKM hingga market yang lebih besar seperti Pepito, Alfamart, Indomaret dan lainnya. Pada PT GIEB Indonesia dalam kebijakan penjualannya tidak hanya melakukan penjualan secara tunai tetapi juga melakukan penjualan secara kredit kepada para pelanggannya. Dari segi penjualan kredit yang dilakukan oleh PT GIEB Indonesia, masih terdapat jumlah piutang yang telah jatuh tempo dari tahun 2021-2023 dan belum dapat ditagih atau yang umurnya sudah lebih dari 1

tahun. Ini dapat berakibat pada saldo piutang yang semakin meningkat dan tidak dapat diprediksi kapan debitur akan membayar piutangnya tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Penjualan Kredit Secara Umum dan Piutang PT GIEB**

Tahun	Penjualan Kredit Netto	Piutang Netto	Piutang Jatuh Tempo	Persentase Piutang Jatuh Tempo
2021	Rp336.640.044.562,00	Rp15.081.343.026,00	Rp3.550.096.166,00	24%
2022	Rp268.298.503.871,00	Rp184.226.031.063,00	Rp4.415.815.436,00	2%
2023	Rp896.653.038.529,00	Rp42.019.912.812,00	Rp37.542.679.856,00	89%

Sumber: PT GIEB Indonesia

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah penjualan kredit netto yang dilakukan oleh PT GIEB Indonesia pada tahun 2021 adalah sebesar Rp336.640.044.562,00 dan dari penjualan kredit tersebut terdapat piutang yang telah jatuh tempo sebesar Rp3.550.096.166,00. Selanjutnya pada tahun 2022 jumlah penjualan kredit netto menurun menjadi sebesar Rp268.298.503.871,00 dan dengan jumlah piutang yang telah jatuh tempo naik hingga sebesar Rp4.415.815.436,00. Lalu pada tahun 2023 penjualan kredit meningkat menjadi sebesar Rp896.653.038.529,00 dan meningkat pula jumlah piutang yang telah jatuh tempo menjadi sebesar Rp37.542.679.856,00. Tentu hal ini akan menjadi masalah apabila perusahaan gagal untuk mendapatkan pendapatan yang seharusnya diterima perusahaan. Perlakuan akuntansi merupakan tahapan yang penting dalam membuat suatu laporan keuangan agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Menurut (Daryati, 2021) dalam pengelolaan piutang tersebut berkaitan dengan efektivitas yang kemudian akan menilai kinerja suatu perusahaan

yang dapat diartikan sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan-tujuannya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Oleh sebab itu, perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha pada PT GIEB Indonesia dapat memberikan informasi mengenai piutang dengan data yang akurat, relevan, dan andal yang digunakan dalam pengambilan keputusan serta dapat memaksimalkan aset lancar perusahaan yang salah satunya yaitu piutang usaha. Piutang usaha tersebut akan berubah menjadi kas, maka dari itu penagihan piutang harus efektif karena akan mempengaruhi efektivitas perputaran dan pengumpulan piutang usaha.

Pengertian Efektivitas ialah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu kelompok dan organisasi. Semakin dekat prestasi mereka dinilai semakin efektif. Efektivitas adalah sejauh mana kita mencapai sasaran. Efektivitas pengelolaan piutang merupakan tolak ukur sejauh mana piutang dapat dikelola secara baik oleh organisasi atau perusahaan dalam hal tingkat likuiditas piutang dan keberhasilannya untuk melakukan penagihan sesuai dengan jatuh tempo piutang. Salah satu jenis rasio keuangan yang dapat dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset atau piutangnya sehingga memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan itu sendiri yaitu rasio perputaran dan penagihan piutang (Agusta, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukannya penelitian terkait dengan perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha serta perputaran piutang perusahaan untuk mengetahui efektivitas

perputaran piutang perusahaan dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha Pada PT GIEB Indonesia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha pada PT GIEB Indonesia?
- 1.2.2 Apakah perputaran dan penagihan piutang usaha pada PT GIEB Indonesia selama tahun 2021-2023 sudah efektif?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui dan memahami perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha pada PT GIEB Indonesia.
- 1.3.2 Untuk mengetahui dan memahami efektivitas perputaran dan penagihan piutang usaha pada PT GIEB Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai bagaimana perlakuan akuntansi piutang

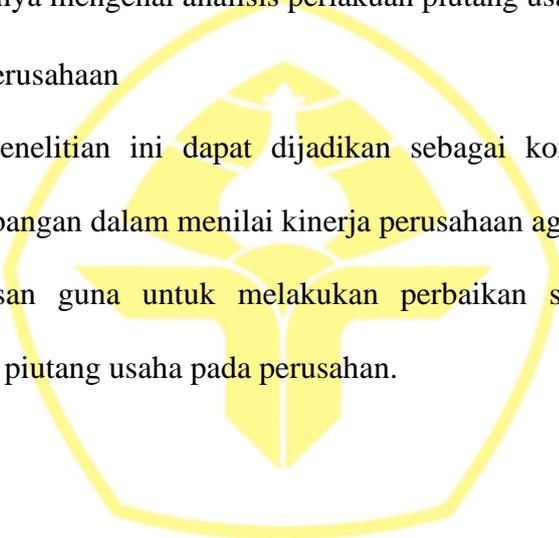
usaha dan tingkat perputaran serta penagihan piutang usaha pada PT GIEB Indonesia.

#### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur atau acuan sejauh mana mahasiswa dapat memahami serta mengimplementasikan teori-teori yang telah didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan khususnya mengenai analisis perlakuan piutang usaha.

#### 1.4.3 Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi dan bahan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan agar dapat mengambil keputusan guna untuk melakukan perbaikan sehubungan dengan adanya piutang usaha pada perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis perlakuan piutang usaha PT GIEB Indonesia, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha pada PT GIEB Indonesia untuk pengakuan piutang yaitu menurut PSAK No. 23 (Revisi 2018) sudah sesuai. Namun pada pengukuran dan penyajian piutang usaha belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2018) dan PSAK No. 50 (Revisi 2018) karena dalam pengukuran dan penyajian piutang usaha belum menunjukkan nilai yang sesuai dengan kenyataan berdasarkan teori dari Baridwan. Perusahaan kurang mencatat nilai cadangan kerugian piutang yang di mana ini akan mempengaruhi penyajian pada laporan keuangan.
2. Perputaran piutang usaha pada PT GIEB Indonesia selama tahun 2021 sudah dapat dikatakan efektif. Sementara di tahun 2022 belum dapat dikatakan efektif karena mengalami penurunan. Namun di tahun 2023 sudah mengalami peningkatan walau belum dapat dikatakan efektif. Pengumpulan piutang usaha pada PT GIEB Indonesia selama tahun 2021 sudah dapat dikatakan efektif. Sementara di tahun 2022, pengumpulan menjadi jauh lebih lama dan belum dapat dikatakan efektif. Namun di tahun 2023 mengalami peningkatan dan sudah dapat dikatakan efektif.

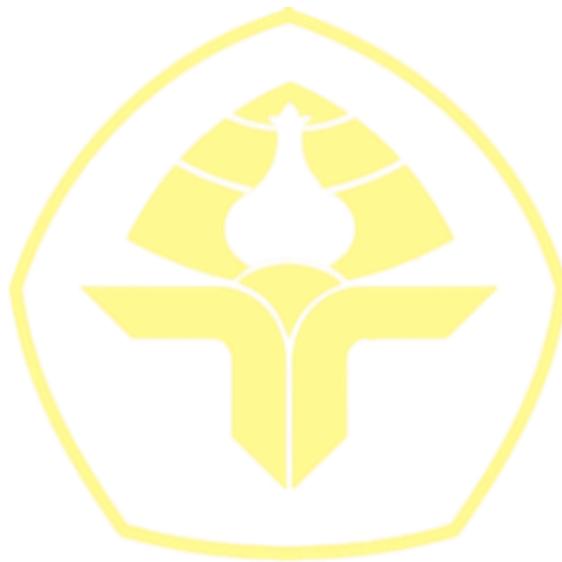
## 5.2 Saran

1. Cadangan kerugian piutang lebih baik dihitung menggunakan persentase umur piutang agar jumlah yang didapatkan lebih sesuai dengan kenyataan karena jika hanya di salah satu umur piutang atau jumlah piutang yang dikalikan persentase tertentu belum sesuai dengan PSAK yang berlaku.
2. Tingkat efektivitas perputaran dan pengumpulan piutang usaha perusahaan mengalami perubahan yang cukup signifikan. Namun untuk tahun yang belum dapat dikatakan efektif maka sebaiknya perusahaan semakin meningkatkan penagihan piutang di tahun berikutnya. Perusahaan harus lebih lebih tegas lagi untuk menagih piutang yang telah jatuh tempo karena piutang yang terlambat ditagih akan mempengaruhi kas dan pengambilan keputusan perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, sebelum menyetujui adanya transaksi penjualan kredit sebaiknya perusahaan melakukan analisis kredit terlebih dahulu terhadap calon pelanggan pada bagian piutang karena jika hanya kepala gudang saja yang memberikan izin maka hal tersebut tidak sesuai karena kepala gudang tentu tidak tahu bagaimana riwayat pembayaran piutang pelanggan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, R. (2021). Analisis Efektivitas Pengelolaan Piutang Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Biringkassi Raya. *Jurnal Ilmiah Neraca*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.56070/jinema.v4i2.41>
- Ardina, C., & Sumartana, M. (2020). *Analisis Piutang Tak Tertagih Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas The Legian Bali*.
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Daryati, E. (2021). Efektivitas Pengelolaan Piutang, Pengendalian Piutang, Dan Perputaran Piutang Pada Koperasi Sagurisi Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Sains*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.36355/jms.v1i2>
- Fitriani, E., & Eko Putra, A. (2021). Analisis Kredit Macet Berdasarkan Umur Piutang Pada PT Mandala Multifinance Tbk. *Jurnal Mediasi*, Vol. 3, No.2. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i2.5489>
- Hery, A. (2022). *Pengantar Akuntansi 1* (K. Jamilah, Ed.). Yrama Widya.
- Indonesia, I. A. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jusup, A. H. (2017). *Dasar-dasar Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kasmir, Dr. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA .
- Larasati, A. (2020). *Perlakuan Akuntansi Piutang Dan Piutang Tak Tertagih Pada CV. Kani Goro Indonesia Di Surabaya*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v1i1.94>
- Masril, Jefriyanto, & Nurjanah, S. (2021). Evaluasi Perlakuan Akuntansi Piutang Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Belutu Jaya Kecamatan Kandis Provinsi Riau. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 2.
- Munawir, Drs. S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Putra, I. S. (2020). Analisis Akuntansi Piutang Usaha Terhadap Laporan Keuangan CV. Linggar Perdana Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jiebJilid>
- Rianingsih, L. P., Saputro, E. P., & Susila, I. (2023). Analisis Efektivitas Manajemen Piutang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus: PT Indo PD Mandiri). *Remik*, 7(1), 810–820. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12165>
- Saputra, R., & Ramadani, S. (2023). Analisis Piutang Pada PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i2.4036>
- Satria, D. I. (2016). *Akuntansi Keuangan 1*. Universitas Malikussaleh.
- Sugiyono, Prof. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV Alfabeta.
- Syahril, & Khadijah, S. (2021). Analisis Piutang Tak Tertagih Pada Perusahaan Umum Bulog Kantor Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

- Tessa Sulistiawan, Sally Maria Bramana, & Yuniarti Anwar, Y. Y. (2021). *Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran Piutang Pada CV Suryamas Di Kabupaten Oku.*  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35908/jeg.v6i2.1389>
- Wijaya, J. J. (2020). *Perlakuan Piutang Tak Tertagih Pada PT CDX Surabaya.*  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v1i2.99>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI